

## **KAA 1955 Banyak Fakta yang Belum Diketahui Banyak Orang, Berikut 6 Fakta Menarik**

Prolite - Konferensi Asia Afrika (KAA) merupakan konferensi tingkat tinggi negara-negara benua Asia dan Afrika yang digelar pada 18-24 April 1955 di Kota Bandung.

Konferensi ini melibatkan perwakilan dari 29 pemerintahan negara-negara Asia dan Afrika. Penyelenggaraan KAA ini diprakarsai oleh lima negara yakni Indonesia, Myanmar, Sri Lanka, India dan Pakistan.

KAA juga menjadi sebuah penanda eksistensi negara-negara di kawasan Asia dan Afrika yang ingin menciptakan perdamaian. Berikut ini fakta menarik Konferensi Asia Afrika.

Baca Juga: Libur 3 Hari Dishub Turunkan Ratusan Petugas Siaga Cegah Kemacetan

### 1. Bandung Jadi Lokasi Konferensi Asia Afrika

Presiden Soekarno pada saat itu menunjuk Bandung sebagai tuan rumah dilaksanakannya KAA. Alasannya, karena semangat masyarakat Bandung yang ditunjukkan selama perjuangan melawan penjajah Belanda. Salah satunya peristiwa Bandung Banteng Api (BLA).

### 2. Konferensi Kolombo Jadi Cikal Bakal Konferensi Asia Afrika

Sebelum Konferensi Asia Afrika, terlebih dahulu diadakan Konferensi Kolombo. Dalam konferensi tersebut, Ali Sastroamidjojo, mengusulkan perlunya diadakan pertemuan lain yang lebih luas antara negara-negara Afrika dan Asia.

### 3. Perubahan Nama Gedung dan Jalan

Pada 1955, berbagai persiapan untuk kegiatan Konferensi Asia Afrika dilakukan oleh panitia, di antara dengan mengubah nama gedung dan jalan yang akan digunakan selama Konferensi Asia Afrika berlangsung.

Baca Juga: Peserta Sesparru Angkatan ke-78 Mencari Pengalaman dari Bandung ke

## Kancah Global

Pada 1 April 1955, dilakukan penggantian nama pada Gedung Dana Pensiun dan Gedung Concordia yang disiapkan sebagai lokasi sidang konferensi pers. Gedung Dana Pensiun berubah nama menjadi Gedung Merdeka, dan Jalan Raya Timur menjadi Jalan Asia Afrika.

## 4. Gagasan Museum Konferensi Asia Africa

Mochtar Kusumaatmadja yang saat itu menjabat menteri luar negeri mengajukan gagasan untuk mengabadikan peristiwa Konferensi Asia Afrika dalam suatu gedung museum. Pasalnya, peristiwa ini disebut sebagai tonggak besar keberhasilan politik luar negeri Indonesia. Gagasan tersebut dilontarkan dalam forum rapat panitia peringatan 25 tahun Konferensi Asia Africa. Akhirnya, pada 24 April 1980 Museum Konferensi Asia Afrika diresmikan oleh Presiden Soeharto.

## 5. Arsip Nasional Republik Indonesia menyimpan arsip Konferensi Asia Afrika

Arsip KAA yang disimpan oleh Indonesia. Ternyata Arsip Nasional Republik Indonesia menyimpan arsip Konferensi Asia Africa yang terdiri dari berbagai media. Mulai dari 1.778 lembar arsip kertas, 565 lembar arsip foto, dan 7 reels arsip film.

## 6. Banyak Negara Asia Afrika Proklamirkan Kemerdekaan

Konferensi ini menghasilkan prinsip-prinsip yang dikenal dengan Dasasila Bandung. Hal inilah yang menginspirasi banyak Negara Asia dan Afrika. Setelah konferensi berlangsung, banyak negara di Asia dan Afrika yang memproklamasikan kemerdekaannya.



Baca Selanjutnya  
Insanator di Kota Bandung Diperbolehkan Kementerian Lingkungan Hidup